

**PERANGKAP KEKAYAAN ALAM NEGARA:  
PENGELOLAAN PENERIMAAN DAN KEKAYAAN  
NEGARA INDONESIA DI MASA DEPAN**



PERANGKAP KEKAYAAN ALAM  
NEGARA: PENGELOLAAN  
PENERIMAAN DAN KEKAYAAN  
NEGARA INDONESIA DI MASA DEPAN

Oleh:  
Venti Eka Satya  
Edmira Rivani  
Ari Mulianta Ginting  
Rasbin

Editor  
Muhammad Zilal Hamzah

Yayasan Pustaka Obor Indonesia  
Jakarta, 2020

Judul:  
Perangkap Kekayaan Alam Negara:  
Pengelolaan Penerimaan dan Kekayaan  
Negara Indonesia di Masa Depan,

Penulis:  
Venti Eka Satya; Edmira Rivani;  
Ari Mulianta Ginting; Rasbin

Editor:  
Muhammad Zilal Hamzah

xiv + 114 hlm; 15,5 x 23 cm  
ISBN 978-623-321-065-2

Copyright ©2020  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
*All Rights Reserved*

Penerbitan ini dimungkinkan atas kerja sama  
Yayasan Pustaka Obor Indonesia dengan  
Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Dewan Perwakilan Rakyat  
Republik Indonesia

Cetakan pertama: Desember 2020  
YOI: 1961.38.220.2020  
Desain sampul: Iksaka Banu

Yayasan Pustaka Obor Indonesia  
Jl. Plaju No. 10, Jakarta 10230, Indonesia  
T. + 62 (0)21 31926978, 31920114  
F. + 62 (0)21 31924488  
E-mail: [yayasan\\_obor@cbn.net.id](mailto:yayasan_obor@cbn.net.id)  
<http://www.obor.or.id>

# KATA PENGANTAR

*Indra Pahlevi<sup>1</sup>*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam Sejahtera,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas izin dan kuasanya buku yang berjudul **“Perangkap Kekayaan Negara: Pengelolaan Penerimaan Kekayaan Negara di Masa Depan”** dapat disusun dan diterbitkan. Buku ini merupakan buku bunga rampai yang ditulis dan disusun oleh peneliti bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik Pusat Penelitian Sekretariat Jenderal DPR RI.

Buku ini terdiri dari empat bagian buku yang berkaitan dengan pengelolaan kekayaan dan pendapatan Negara. Bagian Pertama menguraikan tentang pengelolaan kekayaan negara sumber daya alam untuk *sustainable development*; Bagian Kedua, membahas mengenai potensi dan kontribusi barang milik Negara terhadap penerimaan Negara. Bagian ketiga Ketiga membahas mengenai pengaruh sektor petambangan terhadap pendapatan Negara. Bagian Keempat memaparkan mengenai kinerja ekspor Indonesia .

Saya sampaikan apresiasi kepada masing-masing penulis yang terdiri dari Edmira Rivani, Venti Eka Satya, Ari Mulianta Ginting, dan Rasbin yang telah menghadirkan beragam pemikiran berkenaan dengan Kekayaan Negara ini. Apresiasi juga saya sampaikan kepada Prof. Muhammad Zilal Hamzah, Ph.D. yang telah meluangkan waktu

---

1 Kepala Pusat Penelitian, Badan Keahlian, Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

dan pemikirannya dalam memberikan ulasan dan pandangan ke depan terhadap materi buku ini. Kepada penerbit disampaikan penghargaan atas kerja samanya dalam penerbitan bersama dengan Pusat Penelitian Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR-RI. Besar harapan saya, buku ini akan bermanfaat, bukan saja bagi pengembangan ilmu pengetahuan akan tetapi juga bagi para pembuat kebijakan dan pengambil keputusan.

Jakarta, September 2020

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
PROLOG	
<i>Prof. Muhammad Zilal Hamzah, Ph.D.</i>	1
1. PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK <i>SUSTAINABLE DEVELOPMENT</i>	
<i>Venti Eka Satya</i>	7
I. Pendahuluan	7
II. Sumber Daya Alam	11
III. Tata Kelola Sumber Daya Alam di Indonesia	16
IV. Penutup	32
Daftar Pustaka	36
II. POTENSI DAN KONTRIBUSI BARANG MILIK NEGARA TERHADAP PENERIMAAN NEGARA	
<i>Edmira Rivani</i>	39
I. Pendahuluan	39
II. Barang Milik Negara dan Pengelolaan BMN	42
III. Prinsip Dasar dan Asas-asas Pengelolaan Barang Milik Negara	43

IV	Pengelolaan BMN bagi Penerimaan Negara	46
V	Pengelolaan dan Penatausahaan Aset yang Belum Optimal	49
VI	Penutup	50
	Daftar Pustaka	52
III.	Pengaruh Kebijakan Pengelolaan Sektor Pertambangan terhadap Peningkatan Pendapatan Daerah	
	<i>Ari Mulianta Ginting</i>	53
I.	Pendahuluan	53
II.	Kerangka Pemikiran Pemberian Dana Perimbangan dan Dana Bagi Hasil di Indonesia	58
III.	Analisis Pengaruh Kebijakan Pengelolaan Sektor Pertambangan terhadap Peningkatan Pendapatan Daerah	62
IV.	Penutup	71
	Daftar Pustaka	75
IV.	Analisis Pengaruh Covid-19 dan Kinerja Ekspor Indonesia	
	<i>Rasbin</i>	77
I.	Pendahuluan	77
II.	Covid-19 dan Perekonomian Global	78
III.	Kinerja Ekspor Indonesia Tahun 2020	83
IV.	Kebijakan Pemerintah Mendukung Sektor Ekspor Nonmigas	93
V.	Penutup	96
	Daftar Pustaka	97

Epilog	
Prof. Muhammad Zilal Hamzah, Ph.D	99
Indeks	103
Tentang Editor	109
Tentang Penulis	111

## DAFTAR GAMBAR

### PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

Gambar 1.	Jumlah dan Tingkat Penduduk Miskin Indonesia (1970-2018)	17
Gambar 2.	Hubungan Neraca Sumber Daya Alam dengan <i>SDGs</i>	20
Gambar 3.	Cakupan Neraca SDA dalam SISNERLING Indonesia	22
Gambar 4.	<i>Milestones</i> Implementasi Sistem Neraca Ekonomi dan Lingkungan Hidup di Indonesia	22
Gambar 5.	Neraca Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dalam SEEA	25
Gambar 6.	Penyusunan Neraca SDA dan <i>Stakeholders</i> Terkait	28

### POTENSI DAN KONTRIBUSI BARANG MILIK NEGARA TERHADAP PENERIMAAN NEGARA

Gambar 1.	Pendapatan atas Pengelolaan BMN Tahun 2015-2017 (Miliar Rupiah)	
Gambar 2.	Pengelolaan BMN yang Dihentikan dari Penggunaan Operasional (Triliun Rupiah)	

PENGARUH KEBIJAKAN PENGELOLAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN  
DAERAH

Gambar 1.	Bagan Proses Pembentukan VAR	63
Gambar 2.	Hasil <i>Impuls Response</i> Pendapatan Asli Daerah terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	65
Gambar 3.	Hasil <i>Impuls Response</i> DBH terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	66
Gambar 4.	Perkembangan Penerimaan Sektor Migas Provinsi Kalimantan Timur Periode Tahun 2016-2018	68
Gambar 5.	Perkembangan Royalti dan <i>Land Rent</i> Batu Bara Provinsi Kalimantan Timur	70

ANALISIS PENGARUH COVID-19 DAN KINERJA EKSPOR  
INDONESIA

Gambar 1.	Jumlah Kasus Positif Covid-19 dan Tingkat Kematian di Indonesia Periode 2 Maret 2020-7 September 2020	79
Gambar 2.	Perkembangan Indeks Ketidakpastian Pandemi Global (WUPI) Periode 1996-2020	80
Gambar 3.	Perkembangan Indeks Ketidakpastian Global Periode 2010-2020	82
Gambar 4.	Perkembangan Harga Komoditas Dunia Periode Juli 2019-Juli 2020	83
Gambar 5.	Perkembangan Neraca Perdagangan, Ekspor, dan Impor Periode Januari 2019 - Juli 2020	84
Gambar 6.	Perubahan Ekspor dan Impor Sub Sektor Migas dan Nonmigas Periode Januari-Juli 2020 ( <i>y-on-y</i> )	85

Gambar 7.	Perkembangan Ekspor Migas dan Nonmigas Periode Januari -Juli 2020	87
Gambar 8.	Perkembangan Ekspor Indonesia Menurut Sektor Baik Persentase Maupun Nilai	88
Gambar 9.	Perkembangan Ekspor Sektor Pertanian Periode Januari-Juni 2020	90
Gambar 10.	Perkembangan Ekspor Sektor Pertambangan dan Lainnya Periode Januari-Juni 2020	91
Gambar 11.	Perkembangan Ekspor Sektor Industri Manufaktur Periode Januari-Juni 2020	92
Gambar 12.	Negara-Negara Tujuan Ekspor Nonmigas Indonesia Periode Maret-Juni 2020	93

## DAFTAR TABEL

### PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

Tabel 1.	Penyusutan Aset Nasional Indonesia Tahun 2014-2018	26
Tabel 2.	Hasil Penilaian Taman Nasional	29

### POTENSI DAN KONTRIBUSI BARANG MILIK NEGARA TERHADAP PENERIMAAN NEGARA

Tabel 1.	Pemetaan Nilai Aset BMN dan Realisasi Penerimaan PNBPN Pada Kementerian Lembaga (Miliar Rupiah)	48
----------	---	----

### PENGARUH KEBIJAKAN PENGELOLAAN SEKTOR PERTAMBANGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH

Tabel 1.	Hasil Uji ADF Test pada Tingkat Level	64
Tabel 2.	Hasil <i>Variance Decomposition VAR</i>	67
Tabel 3.	Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara Provinsi Kalimantan Timur Hasil Rekonsiliasi Nasional Tahun 2018	69



# PROLOG

*Prof. Muhammad Zilal Hamzah, Ph.D*

Pembangunan di bidang ekonomi bertujuan agar terciptanya kondisi perekonomian yang baik dan merata untuk seluruh warga Negara Indonesia. Dalam hal ini, tentunya dengan melakukan pengelolaan yang baik terhadap semua sumber daya ekonomi, terencana (baik sumber maupun penggunaannya) dan terintegrasi terhadap seluruh aspek keuangan negaranya (yang tercatat di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/APBN). Tata cara pengelolaan keuangan negara, seperti halnya pengelolaan APBN, saat ini juga mengalami perubahan dan pasang surut terutama dalam pengalokasiannya. Anggaran defisit, anggaran surplus ataupun anggaran berimbang adalah permasalahan pilihan yang cukup berat. Pengelolaan APBN 2020 adalah sebagai contoh yang juga cukup berat, mengingat pada masa ini terjadi wabah Corona Virus (Covid-19). Penyusunan APBN 2020, seperti termaktub di dalam Perppu No. 1/2020 dan dalam UU No. 2 Tahun 2020 (tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19), penuh dengan tantangan. Di dalam Perpu tidak hanya sekadar amanat penanganan wabah, tetapi juga sekaligus pemulihan (Pemulihan Ekonomi Nasional/PEN). Sebagaimana diketahui, dampak ekonomi karena adanya pandemi Covid-19 sangat luar biasa dan karena kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat aktivitas ekonomi menjadi menurun, bahkan kondisi ekonomi telah memasuki kondisi resesi.

Buku bunga rampai dengan judul *Perangkap Kekayaan Alam Negara: Penyelenggaraan Pengelolaan Penerimaan dan Kekayaan Negara Indonesia di Masa Depan* Indonesia ini mencoba menyoroti dimensi kekayaan negara dan barang milik negara sebagai sebuah kegiatan yang belum dikelola secara maksimal, sehingga kemanfaatannya tidak dapat dimaksimalkan secara utuh dan terencana.

Buku ini terdiri dari empat bagian utama yang membahas topik-topik tentang aspek pengelolaan dari barang milik negara seperti sumber daya alam secara umum dan juga pengelolaan secara khusus di sektor pertambangan. Buku ini juga membahas tentang penerimaan negara dan penerimaan asli daerah serta ekspor Indonesia (yang bersifat anomali pada masa berjangkitnya wabah virus Corona pada saat ini), sebagai konsekuensi atas kondisi-kondisi tersebut diperlukannya pengelolaan yang baik dan berhasil guna.

Bagian pertama buku ini mengulas tentang “Potensi dan Kontribusi Barang Milik Negara terhadap Penerimaan Negara”, yang ditulis oleh Edmira Rivani. Penulis membahas tentang dinamika pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN) terkait dengan prospektifnya terhadap penerimaan negara/daerah melalui program-program penyewaan dan kerja sama pemanfaatan; baik BMN di dalam negeri maupun luar negeri yang harus diperlakukan secara khusus. Pada saat ini, optimalisasi penerimaan negara melalui pemanfaatan BMN belum menjadi perhatian utama kementerian/lembaga. Hal ini tidak terlepas dari belum adanya kesadaran dari para pengurus BMN di tingkat kementertian/lembaga untuk melakukan penataan BMN ini melalui ketentuan yang benar karena kurangnya pemahaman terhadap ketentuan yang berlaku. Ini juga sebagai akibat terjadinya multitafsir terhadap ketentuan dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 terkait Badan Layanan Umum (BLU), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan kasus-kasus yang muncul dalam pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah serta adanya temuan pemeriksaan BPK yang

menuntut pemerintah untuk menyempurnakan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa masih rendahnya kontribusi pengelolaan aset BMN ini sehingga belum termanfaatkan secara optimal di dalam mendukung penerimaan negara.

Bagian kedua buku ini menyoroti tentang “Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk Sustainable Development”, yang ditulis oleh Venti Eka Satya. Kajian ini menunjukkan bahwa Negara Indonesia memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang sangat besar; baik dari segi jenis maupun jumlahnya. SDA memiliki peran sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia karena memiliki kontribusi yang dominan terhadap struktur perekonomian Indonesia dan pada masanya dulu pernah menjadi sumber pendapatan utama negara. Tetapi di sisi lain, tak dipungkiri paradoks “Kutukan Sumber Daya Alam/Resource Curse” (Richard M. Auty, 1993) juga dialami oleh Indonesia. Ini dibuktikan apabila membandingkan Pendapatan domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia dengan negara-negara kaya di Asia Pasifik seperti: Singapura, Jepang, dan Korea Selatan. Penelitian ini menemukan bahwa belum adanya neraca SDA Indonesia yang komprehensif, terintegrasi, dan yang mampu memberikan informasi nilai ekonomi, sebagai penyebab paradoks tersebut. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa keberlimpahan SDA ini hendaknya dapat dimanfaatkan dengan bijak dan berwawasan lingkungan sehingga bisa menjadi anugerah dan bermanfaat untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat.

Bagian ketiga buku ini membahas tentang “Pengaruh Kebijakan Pengelolaan Sektor Pertambangan terhadap Peningkatan Pendapatan Daerah”, yang ditulis oleh Ari Mulianta Ginting. Tulisan ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan kekayaan akan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, baik sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non hayati. Sumber daya alam dari sektor pertambangan dipercaya menjadi salah satu sumber

penerimaan bagi sumber pembiayaan pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi Pemerintahan Daerah, yang diberikan oleh pemerintah melalui program Dana bagi Hasil (DBH). Melalui pengujian pengaruh pengelolaan kebijakan sektor pertambangan terhadap peningkatan penerimaan daerah khususnya di Provinsi Kalimantan Timur, disimpulkan bahwa proporsi DBH yang berasal dari minyak gas dan pertambangan khususnya batu bara di Provinsi Kalimantan Timur dibandingkan dengan total pendapatan adalah rata-rata sebesar 19,8 persen. Hasil analisis model VAR menemukan bahwa Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan *impulse response* menunjukkan bahwa pendapatan provinsi ini masih sangat bergantung dari DBH yang bersumber daya sumber daya alam baik itu minyak gas dan mineral. Berdasarkan analisis model VAR untuk melihat *variance decomposition* menunjukkan bahwa 83,05% pendapatan daerah Provinsi Kalimantan Timur pada periode kedua, dipengaruhi oleh variabel itu sendiri sementara itu sisanya 16,94 persen diberikan oleh DBH sumber daya alam.

Bagian terakhir dari buku ini membahas tentang isu terkini yaitu "Covid-19 dan Kinerja Ekspor Indonesia". Penelitian ini ditulis oleh Rasbin dan menjadi menarik, mengingat defisit yang terus-menerus terjadi selama ini (selepas runtuhnya *bonanza oil* di Indonesia) di dalam neraca perdagangan Indonesia. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi perekonomian suatu negara di berbagai sektor bahkan termasuk juga sektor tatanan sosial kemasyarakatan dengan hadirnya tatanan *new normal life* (seperti: pemakaian masker, kebersihan tangan setiap saat, dan *physical and social distancing*). Kebiasaan baru tersebut tentu mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dan daya saing produk yang dihasilkan dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja ekspor suatu negara. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa pada saat pandemi Covid-19 ini, kinerja neraca perdagangan lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Namun diyakini kondisi ini lebih disebabkan oleh kinerja sektor impor itu yang jauh lebih buruk

dibandingkan kinerja sektor ekspor itu sendiri. Untuk mendorong sektor ekspor agar mempunyai kinerja yang baik saat kondisi seperti ini, pemerintah telah membuat beberapa kebijakan strategis yaitu kebijakan insentif fiskal, penyederhanaan dan pengurangan larangan dan pembatasan ekspor-impor, dan menciptakan *national logistic ecosystem*.



## EPILOG

*Prof. Muhammad Zilal Hamzah, Ph.D*

Pembangunan berkelanjutan yang memiliki empat pilar pembangunan yaitu: pembangunan sosial, pembangunan lingkungan, pembangunan ekonomi, serta pembangunan hukum dan tata kelola, menjadi pedoman yang harus diikuti oleh negara-negara di dunia, termasuk Indonesia pada saat ini. Sebagaimana diketahui, Pembangunan sosial bertujuan agar tercapai amanat Undang-undang Dasar 1945 yaitu masyarakat adil dan makmur. Selanjutnya, pembangunan lingkungan bertujuan agar tercapainya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Salah satu upaya untuk mencapai pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan adalah dengan menyusun neraca sumber daya alam. Di sisi lain, pembangunan ekonomi bertujuan agar terciptanya kondisi perekonomian yang baik dan merata dan berkelanjutan. Sementara itu, pembangunan hukum dan tata kelola bertujuan agar tercapai keadilan hukum dalam tata kelola seluruh aspek kehidupan masyarakat, sehingga tercipta kehidupan yang damai sentosa di seluruh lapisan masyarakat.

Keempat artikel di dalam buku ini menyajikan kepada pembaca bahwa pengelolaan (baik pengelolaan atas barang milik negara, pengelolaan atas penerimaan negara, pengelolaan atas sumber daya alam, maupun pengelolaan di bidang pertambangan) adalah satu hal yang sangat dibutuhkan saat ini. Kemampuan pengelolaan yang baik,

terencana, dan terbuka pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan Negara/daerah dan selanjutnya akan mampu mengeluarkan Indonesia dari jebakan atau kutukan serta anomali kekayaan Negara yang berlimpah tersebut. Sehingga tujuan pembangunan yang berkelanjutan akan dapat dicapai.

Berdasarkan artikel-artikel yang ditulis, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan atas sistim pengelolaan adalah poin kunci dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan tersebut. Pengelolaan membutuhkan sumber daya yang tepat (*man behind the gun*) sebagai penggeraknya. Pengelolaan atau manajemen dalam semua aktivitas pemerintahan, bisnis dan organisasi personal adalah sebuah tindakan tentang kemampuan mengorganisasikan semua *stakeholder* untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan dan tentunya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif. Bertumpu dan konsisten pada aspek-aspek teknis (pengetahuan dan keahlian serta metode), aspek manusia (kemampuan, pendidikan dan keahlian), aspek konseptual (hubungan-hubungan sinergisitas), aspek desain (kemampuan pemecahan masalah), dan aspek-aspek lainnya. Pengelolaan yang baik juga diperlukan untuk menanamkan motivasi, kreativitas, disiplin, dan antusiasme ke dalam aspek-aspek pekerjaan yang sedang dikerjakan. Sebagaimana lazimnya, pengelolaan ini sekaligus berfungsi sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, pengawasan dan pemotivasian. Sehingga pengelolaan juga harus bertanggung jawab terhadap aspek pembentukan dan implementasi dari kebijakan-kebijakan yang akan dilaksanakan. Tentu juga harus dicermati tentang era modernisasi dan globalisasi saat ini, sehingga pengelolaan juga harus menyesuaikan kepada proses yang cepat, berulang, *applicable* yang berfokus pada inovasi, pengembangan perangkat lunak, dan serta dampak sosial yang menyertai.

Oleh sebab itu kemampuan aparatur negara untuk menciptakan sistim pengelolaan itu sangat dinantikan, mengingat tidak adanya

neraca kekayaan negara atau neraca sumber daya alam Indonesia saat ini yang bisa dijadikan sebagai alat dalam setiap kegiatan pembangunan ekonomi yang dilakukan. Meskipun kementerian keuangan telah berupaya membuat rumusan RUU tentang Kekayaan Negara ini, namun ini belum selesai sampai saat ini. Kalaupun ada, maka penyusunan neraca SDA di Indonesia masih bersifat parsial dan sektoral, belum ada data yang jelas, rinci dan terintegrasi satu sama lain. Selanjutnya agar hal-hal yang dibuat ini dapat berjalan dengan sukses, perlu ada koordinasi yang sangat kuat antara *stakeholder* terkait termasuk tentunya pengawasan yang sangat ketat yang harus dilakukan oleh pihak legislatif (dalam hal ini Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia/DPR-RI) agar pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan di atasnya.

Proses Berkelanjutan adalah proses yang cenderung bertahan selama organisasi itu ada. Ini diperlukan di setiap bidang. Multi-dimensional adalah sesuatu yang tidak terbatas pada administrasi orang saja, tetapi juga mengatur pekerjaan, proses dan operasi, yang menjadikannya sebagai aktivitas multidisiplin dan berkelanjutan. Akhirnya, setelah membaca buku bunga rampai ini, diharapkan para pembaca akan lebih terbuka memahami fenomena perangkat kekayaan alam Indonesia dan pentingnya sistim pengelolaan kekayaan negara yang terintegrasi, agar tercapai pembangunan berkelanjutan, adil, dan sejahtera di Indonesia.



# INDEKS

- A  
Affixed Signature and Stamp  
Afrika  
AIDS  
Akuntabilitas  
Amerika Serikat  
APBN  
AS  
ASEAN  
Aset  
Asset Manager  
Association of Southeast Asian Nations  
Asuransi  
Augmented Dickey-Fuller Test  
Avian Flu  
*Awariness*
- B**  
Badan Pusat Statistik  
Bahan Antara  
Bahan Bakar Minyak  
Bahan Baku  
Baja  
Baja Paduan  
Batu Bara  
BBM  
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan  
Besi
- Biaya Ekonomi  
Bird Flu  
BMN  
BPS  
Buah Tahunan  
Business Matching
- C  
Cadangan Devisa  
China  
Compliance  
Coronavirus  
Cost of Capital  
Covid-19  
Dampak Negatif  
Dana Alokasi Khusus  
Dana Alokasi Umum  
Dana Bagi Hasil  
Dana Moneter Internasional  
Daya Beli  
Daya Saing  
Defisit  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia  
DPR RI  
Duplikasi
- E  
Ebola

Efektivitas  
Efisiensi  
Ekonomi Makro  
Ekspor  
Energi  
Eropa  
Filipina  
Fiscal Cliff  
Foreign Direct Investment  
Fragile

## G

Garam Industri  
Good Governance  
Gula Tepung

## H

Harga  
Harga Komoditas  
Harmonized System  
Hasil Hutan Bukan Kayu  
Hasil Pertanian  
Hewan  
HIV  
Hortikultura  
HS  
Hubei

## I

IMF  
IMF  
Impor  
Impuls Response Function  
Indeks Harga Komoditas Global  
Indeks Ketidakpastian Global

Indeks Ketidakpastian Pandemi Dunia  
Indikator  
Indonesia  
Industri  
Industri Manufaktur  
Inflasi  
Input  
Insentif Fiskal  
Instansi  
Investor  
Iuran Hasil Hutan

## J

Jarak Sosial  
Jepang

## K

Karet Remah  
Kawasan Berikat  
KB  
Kebijakan  
Kekayaan Negara  
Kementerian Keuangan  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat  
Kementerian Perdagangan  
Kementerian Perindustrian  
Kemudahan Impor Tujuan Ekspor  
Kepabeanan  
Ketidakpastian Ekonomi Dunia  
Ketidakpastian Global  
Keunggulan Kompetitif  
Kimia Dasar Organik  
Kinerja  
KITE  
Komoditas

Konstruksi  
Konsumsi  
Konsumsi Domestik  
Kontraksi  
Kontribusi  
Kontribusi  
Kontributor  
Kopi  
Krisis Utang  
Kumulatif

L  
Land-rent  
Legislatif  
Lembaga Internasional  
LKPP  
Lockdown  
Logam Dasar  
Logam Dasar Mulia

M  
Malaysia  
Masalah Ekonomi  
MERS  
Migas  
Mikro  
Minyak Kelapa Sawit  
Mitra Dagang  
Monitoring

N  
National Logistic Ecosystem  
Neraca Aktivitas Lingkungan  
Neraca Arus  
Neraca Aset  
Neraca Ekosistem

Neraca Perdagangan  
Neraca Sumber Daya Alam  
New Normal  
Nilai Tukar  
NLE  
Non-Fuel  
Nonmigas

O  
Obat-Obatan  
Optimalisasi  
Organisasi Kesehatan Dunia  
Output  
Output

P  
Pajak Bumi dan Bangunan  
Pajak Penjualan Atas Barah Mewah  
Pajak Pertambahan Nilai  
Pakaian Jadi  
Palm Oil  
Pandemi  
Pariwisata  
Pasar Keuangan  
PDB  
PDB  
Pembangunan  
Pembatasan Ekspor-Impor  
Pembatasan Sosial Berskala Besar  
Pemberian Hak dan Tanah  
Pembiayaan  
Pendapatan  
Pengusaha  
Penjajakan Kesepakatan Dagang  
Peralatan Listrik  
Perang Dagang  
Peraturan Menteri Keuangan

Perekonomian Global  
Perizinan  
Permintaan  
Pertambangan  
Pertumbuhan Ekonomi  
Perwakilan Perdagangan  
PMK  
PNBP  
PPN  
PPnBM  
Product Sharing Contract  
Produk Domestik Bruto  
Produk Hewan  
Produk Pertanian  
Produksi  
Produktivitas  
Produsen  
Promosi Ekspor  
PSBB

## **R**

Rempah-Rempah  
Repetisi  
Reputasi  
Risiko  
Royalti  
Rumput Laut

## **S**

Sarang Burung  
SARS  
Sektor Industri  
Sektor Perbankan  
Sektor Pertambangan  
Sektor Pertanian  
Sepatu Olahraga  
Sharing Data

Singapura  
Sisnerling  
Sistem Kerja Bergilir  
Sistem Kesehatan  
Sistem Keuangan  
SKA  
Social Distancing  
Stakeholder  
Sumber Daya Alam  
Sumber Daya Alam  
Surat Keterangan Asal  
Surplus  
Sustainable Development  
Swine Flu

## **T**

Tanaman Obat  
Tenaga Kerja  
Thailand  
Tingkat Kematian  
Transparansi

## **U**

Uni Eropa

## **V**

Variabel  
Variance Decomposition  
Vector Auto Regression  
Vector Error Correction Model  
Vietnam  
Virtual

## **W**

Waves

WFH  
WFO  
WHO  
Work From Home  
Work From Office  
Wuhan  
WUI  
WUPI



## TENTANG EDITOR



**Prof. Muhammad Zilal Hamzah, Ph.D.**, lahir di Padang, Sumatera Barat, 11 Juli 1964. Lulus Ph.D. dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) tahun 2005 dan memperoleh gelar Profesor pada tahun 2008, dengan kekhususan pada Ilmu Ekonomi dan Desentralisasi Fiskal. Saat ini

menjadi Ketua Konsentrasi S-3 Ekonomi Kebijakan Publik dan Ketua Centre for Financial Inclusion (CFI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti serta Penilai Luar Akademik untuk Profesor di Universiti Malaysia Terengganu. Selain menjadi promotor dan penguji luar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia, Malaysia, serta Swinburne University di Australia, juga tercatat sebagai anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Anggota Khusus Bidang Zakat dan Wakaf Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), Penasihat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Anggota Asesor OJK Bidang IKNB dan Presiden Alumni UKM Chapter Indonesia. Bidang keahlian lain adalah dalam sektor kebijakan keuangan publik dan ekonomi Islam. Dalam bidang penelitian, telah menulis sekitar 70 artikel ilmiah (baik individu maupun bersama) dan sebagian besar telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal seperti: OIDA International Journal of Sustainable Development, AL-AWQAF, IMAR Journal, ICEESE, JEM UKM Malaysia,

ITRev dan Review of Islamic Economics, UK. Menulis beberapa buku: *Fiscal Decentralization and Economic Growth; The Introduction of Fiscal Decentralization; The Success Factor of Sustainable Development*, dan *Readings in Islamic Economics*. Selain itu, juga tercatat sebagai mitra bestari di berbagai jurnal seperti: Journal of Sustainability Science and Management (JSSM) Universiti Malaysia Terengganu; Journal of Finance and Accounting (AAJFA), Inderscience Publishers; Jurnal Ekonomi Malaysia (JEM), ITRev dan Journal AIJIEF Universitas Airlangga.

## TENTANG PENULIS

**Edmira Rivani**, lahir di Jakarta 10 September 1986, menyelesaikan studi S-1 jurusan Statistika-Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran, dan melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana (S-2) Jurusan Statistika Terapan-Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran. Bekerja di Sekretariat Jenderal DPR RI mulai tahun 2009 sebagai Peneliti Ekonomi dan Kebijakan Publik di Pusat Penelitian. Tahun 2011 penulis terlibat dalam penyusunan dan pembahasan RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat, kemudian pada tahun 2015 penulis terlibat dalam penyusunan RUU tentang Minyak dan Gas. Penulis juga menghasilkan beberapa karya tulis ilmiah tentang ekonomi dan kebijakan publik seperti: Perubahan Struktur Ekonomi Tenaga Kerja dan Analisis *Multidimensional Scaling* (MDS) dalam Mengelompokkan Penyerapan Tenaga Kerja di Berbagai Provinsi (2014), Peningkatan Daya Saing Industri Indonesia dalam Menghadapi ASEAN *China Free Trade Area* (2015), Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Berkelanjutan (2015), dan lain-lain. Penulis dapat dihubungi melalui *e-mail*: 3dm1r4.er@gmail.com.

**Venti Eka Satya**, menyelesaikan studi S-1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas dan melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi dan sejak tahun 2009 bekerja di Sekretariat Jenderal DPR RI sebagai Peneliti Ekonomi dan Kebijakan Publik di Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Beberapa topik penelitian yang telah dilakukan di antaranya, Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak, Analisis

Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrua! Pada Pemerintah Daerah Di Indonesia, Analisis Pengalihan Aset SMA/SMK dari Pemerintah Kabupaten/Kota Ke Pemerintah Provinsi, serta Analisis Penyelenggaraan Pengelolaan Kekayaan Negara Sumber Daya Alam. Karya tulis ilmiah penulis juga telah dipublikasikan di beberapa jurnal dan dalam bentuk buku. Sebagai bagian dari *supporting system* Dewan Penulis juga terlibat dalam pelaksanaan fungsi-fungsi kedewanan. Penulis menjadi tim analisis keuangan negara yang menganalisis hasil audit BPK di Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN), mendampingi Tim Pengawas Kasus Bank Century, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang Kepariwisataa, dan lain-lain. Penulis dapat dihubungi melalui email:ventieka@dpr.go.id.

**Ari Mulianta Ginting**, adalah Peneliti Muda bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik dengan bidang konsentrasi Ekonomi Terapan. Lahir di Jakarta, 2 Mei 1981. Pendidikan Sarjana Manajemen Keuangan diselesaikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2006. Magister Ilmu Ekonomi diperoleh dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2008 dengan kekhususan Ilmu Ekonomi dengan konsentrasi Ilmu Ekonomi Moneter. Kemudian meraih gelar Doktor dari Program Ilmu Ekonomi konsentrasi Kebijakan Publik dari Universitas Trisakti pada tahun 2020. Bekerja di Sekertariat Jendral Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI mulai tahun 2009 sebagai Peneliti Muda Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik dengan konsentrasi kepakaran Kebijakan Ekonomi pada Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. Penulis juga menjadi dosen tidak tetap untuk mata kuliah Pengantar Mikro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan (UPH). Penulis dapat dihubungi melalui alamat *e-mail*: ari.ginting@dpr.go.id

**Rasbin**, lahir di Indramayu, Jawa Barat, 27 Juli 1981, adalah peneliti madya bidang Ekonomi Perdagangan, di Pusat Penelitian Badan Keahlian, Sekretariat Jenderal DPR RI. Gelar Sarjana diperoleh dari Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke jenjang *master degree* di bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Kemudian meraih Ph. D. bidang Ilmu Ekonomi dari universitas yang sama, Universitas Indonesia pada tahun 2020. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan melalui jurnal dan buku antara lain: “Investasi Padat Karya: Pengembangan, Kendala, dan Solusinya” (2019), “Defisit Neraca Transaksi Berjalan dan Neraca Perdagangan Serta Faktor-Faktor Penyebabnya” (2019), dan “Peran Pemerintah Daerah dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran: Studi di Kota Yogyakarta dan Malang” (2018).

